

## **ABSTRAK**

### **PROSES ADAPTASI MANTAN NARAPIDANA KASUS PENGEDARAN NARKOBA DI MASYARAKAT (STUDI KASUS DI KELURAHAN KALIAWI KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT KOTA BANDAR LAMPUNG)**

**Oleh  
DICKY WAHYUDI**

Stigma negatif yang timbul dari masyarakat terhadap mantan narapidana khususnya mantan narapidana pada kasus pengedaran narkoba, menyebabkan mantan narapidana tadi membutuhkan suatu proses adaptasi untuk dapat diterima kembali ke dalam lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses atau upaya yang dilakukan mantan narapidana kasus pengedaran narkoba dalam beradaptasi di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Informan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Proses adaptasi pada mantan narapidana kasus pengedaran narkoba di Kelurahan Kaliawi dalam proses penyesuaian dengan situasi yang berubah yaitu untuk respon masyarakat saat pertama kali dikatakan biasa-biasa saja. Masyarakat tidak menunjukkan sikap atau respon negatif di depan mantan narapidana. Mantan narapidana sudah bisa untuk menyesuaikan dirinya, memulai komunikasi dengan baik dan sedikit mengubah kebiasaan dari sebelum menjadi mantan narapidana. (2) Halangan yang diterima mantan narapidana dalam proses adaptasi berupa stigma seperti sindiran-sindiran serta omongan-omongan tidak enak, serta salah satu mantan narapidana masih ada yang mendapatkan penolakan. Kemudian, untuk mengatasi hal tersebut mantan narapidana lebih memilih untuk menanggapi dengan biasa saja. (3) Hasilnya, mantan narapidana sudah dapat diterima kembali dengan baik oleh lingkungan. Tetapi, walaupun sudah diterima dengan baik oleh lingkungan masyarakat, masih ada mantan narapidana yang saat ini kembali melakukan penjualan narkoba.

**Kata kunci : Proses Adaptasi, Mantan Narapidana, Pengedar Narkoba.**

## **ABSTRACT**

### **THE PROCESS OF ADAPTATION OF FORMER PRISONERS IN THE CASE OF DRUGS CIRCULATION IN THE COMMUNITY (CASE STUDY IN KALIAWI KELURAHAN, TANJUNG KARANG DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY)**

**By  
DICKY WAHYUDI**

The negative stigma that arises from society towards ex-prisoners, especially ex-prisoners in drug trafficking cases, causes ex-prisoners to require an adaptation process to be accepted back into the community. This study aims to find out how the process or efforts made by ex-prisoners of drug trafficking cases in adapting in Kaliawi Village, Tanjung Karang District, Bandar Lampung City Center. The method used in this research is descriptive qualitative research with case studies. Informants in this study were determined by using purposive sampling technique. Data collection using observation, interviews and documentation techniques. Data analysis uses data reduction techniques, data presentation and verification of conclusion drawing. The results of this study indicate that (1) The adaptation process for ex-prisoners of drug trafficking cases in Kaliawi Village is in the process of adjusting to changing situations, namely for the community's response when it was first said to be mediocre. The public does not show negative attitudes or responses in front of ex-prisoners. Ex-prisoners have been able to adjust, start communicating well and slightly change their habits from before becoming ex-prisoners. (2) Obstacles received by ex-prisoners in the adaptation process in the form of stigma such as innuendo and bad talk, and one ex-prisoners still gets rejection. Then, to overcome this, ex-prisoners prefer to respond normally. (3) As a result, ex-prisoners have been well received by the environment. However, even though it has been well received by the community, there are still ex-prisoners who are currently back selling drugs.

**Keywords :** Adaptation Process, Ex-Prisoners, Drug Dealers.